

Sosialisasi Pelayanan Perpustakaan Sebagai Media Komunikasi dan Informasi di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Socialization of Library Services as a Communication and Information Media at the Al-Ulum Integrated Islamic College in Medan

Afriadi Amin^{*1}, Amru Yasir², Budiman Purba³ (* correspondence author)

^{1,3}Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Universitas Dharmawangsa

²Teknologi Informasi/Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer/Universitas Dharmawangsa

*afriadiamin@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Perpustakaan pada saat ini sudah jarang di kunjungi oleh orang-orang ataupun peserta didik dikarenakan maraknya penggunaan peralatan canggih untuk mencari informasi, tetapi masih ada beberapa orang yang datang untuk mencari referensi penting ke perpustakaan, tetapi kebanyakan orang yang datang ke perpustakaan sering tidak nyaman karena pelayanan dari admin dan perpustakaan yang kurang memuaskan. Perpustakaan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan masih memiliki konsep yang manual dan masih kaku terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengunjung perpustakaan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat hadir untuk memberikan sosialisasi terhadap pelayanan kepada pengunjung yang datang dengan baik dan ramah, serta dengan ada pengabdian kepada masyarakat ini mengajarkan kepada petugas agar bisa berkomunikasi dan melakukan pelayanan dengan baik ke depannya, karena perpustakaan merupakan fasilitas yang menyediakan informasi untuk khayalak umum.

Kata kunci: Informasi , Komunikasi , Pelayanan, Perpustakaan, PKM.

Abstract

Nowadays, libraries are rarely visited by people or students due to the widespread use of sophisticated equipment to search for information, but there are still some people who come to the library to look for important references, but most people who come to the library are often uncomfortable because of the service. from admin and library which is less than satisfactory. The library at the Medan Integrated Al-Ulum Islamic College still has a manual concept and is still rigid in the services provided to library visitors. The Community Service Team is here to provide socialization regarding service to visitors who come in a good and friendly manner, and with this community service it teaches officers to be able to communicate and provide good service in the future, because the library is a facility that provides information for the general public.

Keywords: Information, Communication, Services, Library, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Perpustakaan dinyatakan bahwa perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan/ pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya [1]. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat [2]. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga Masyarakat [3].

Perpustakaan memainkan peran penting dalam difusi pengetahuan. Pembangunan perpustakaan umum di masing-masing daerah, termasuk perpustakaan provinsi, perpustakaan kabupaten/kota, bahkan perpustakaan dusun/desa, telah memfasilitasi penyebaran informasi melalui perpustakaan. Namun, tidak cukup bagi perpustakaan untuk hanya menyediakan materi terkini dan terus melacak evolusi teknologi informasi; Perpustakaan juga harus dikenal oleh masyarakat umum [4]. Paradoksnya, orang hanya mengenali perpustakaan sebagai tempat meminjam buku, dengan layanan pasif dan non-progresif. Ini mengurangi daya tarik estetika perpustakaan [5]. Oleh karena itu, harus dilakukan upaya untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan agar masyarakat sadar bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk meminjam buku secara pasif. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pembelajaran sepanjang hayat, dimana para peserta didik memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan. Di samping itu, perpustakaan sekolah dikenal bersifat dinamis tentunya telah banyak mengoleksi karya yang relevan dengan pengajaran di kelas sesuai kurikulum sekolah. Dengan fasilitas perpustakaan, para peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka [6]. Dalam manifesto IFLA (International Federation Of Library Association), yang kemudian diratifikasi oleh Unesco pada tahun 1999, dinyatakan bahwa perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide-ide yang sangat mendasar terhadap berfungsinya dengan sukses suatu masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan dewasa ini [7].

Penyelenggaraan pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan secara Akreditasi memperoleh Akreditasi A (unggul). Al Ulum Terpadu adalah menerapkan sistem fullday school yang mengharuskan para siswa/i untuk mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang lebih lama, mulai pada jam 07.00 - 16.00 WIB [8]. Waktu pembelajaran yang lebih lama ini memungkinkan untuk mengajarkan semua materi yang terdapat pada kurikulum keagamaan tambahan, dengan konsep pendidikan yang kami sebut Ready (Religious, Smart, Leadership, Youthfully) yang mengembangkan kompetensi siswa/i serta pada pengembangan minat dan bakat [9]. Lebih dari itu, para siswa/i juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, terutama yang berhubungan dengan kurikulum keagamaan [10].

Melalui program shalat berjamaah dan kultum, sebagai contoh, sekolah dapat menanamkan lebih lanjut nilai-nilai moral keagamaan yang akan menjadi modal utama untuk membentuk integritas keagamaan siswa/i. Pada saat yang sama, para siswa/i juga dapat berinteraksi secara intensif dengan para guru yang berperan sebagai pengamat perilaku dan sekaligus mentor mereka, menjadi panduan kepada siswa secara langsung tentang bagaimana menjadi seorang muslim yang baik. Lebih dari itu, sistem fullday school diyakini akan mampu mengembangkan kreatifitas dan bakat mereka secara optimal. Dengan sistem ini pula para siswa dapat memilih berbagai kegiatan yang sesuai dengan bakat mereka.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim ini adalah dengan cara melakukan penyuluhan kepada admin dan petugas yang bekerja pada Perpustakaan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

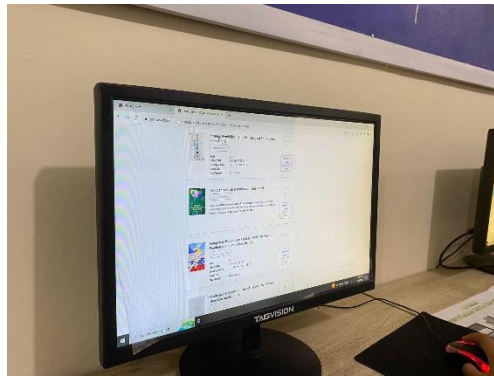
Dimana langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Cara bagaimana melakukan pelayanan yang baik kepada user atau orang-orang yang datang untuk melakukan peminjaman buku atau berkunjung ke Perpustakaan



Gambar 1. Sosialisasi kepada petugas perpustakaan

2. Menjelaskan konsep perpustakaan kepada petugas perpustakaan
Seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi yang memberi dampak perubahan pada segala bidang kehidupan, maka perpustakaan sebagai salah satu lembaga publik harus berbenah mengikuti gelombang arus perkembangan. Saat ini sistem pengelolaan perpustakaan harus dapat bertransformasi dengan memanfaatkan sistem informasi sehingga menjadi perpustakaan yang terintegrasi (Integrated Library System)



Gambar 2. Model Perpustakaan

perubahan pada segala bidang kehidupan, maka perpustakaan sebagai salah satu lembaga publik harus berbenah mengikuti gelombang arus perkembangan. Saat ini sistem pengelolaan perpustakaan harus dapat bertransformasi dengan memanfaatkan sistem informasi sehingga menjadi perpustakaan yang terintegrasi (Integrated Library System) Konsep perpustakaan digital akan semakin memudahkan penggunaannya jika berbasis open access (akses terbuka). Akses terbuka perpustakaan digital memiliki potensi untuk membantu meningkatkan akses dan penggunaan informasi dan literatur, mempromosikan literasi, dan membantu memperluas pengetahuan dan inovasi. Akses terbuka memungkinkan mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengakses informasi dan literatur dari perpustakaan tanpa batasan geografis atau waktu. Sehingga memungkinkan informasi dan literatur untuk tersedia secara online dan mudah diakses.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diterapkan metode yang dilakukan untuk mendapatkan pelayanan yang baik terhadap petugas perpustakaan maka didapatkanlah hasil berikut :

1. Petugas yang sudah tahu tugas dan cara pelayanan yang baik terhadap pengunjung



Gambar 3. Petugas praktek cara melayani pengunjung perpustakaan

Petugas harus bisa melakukan pelayanan dengan baik, dimulai dari cara menjawab pertanyaan dari pengunjung yang mencari buku yang diinginkan sampai kepada menjelaskan secara umum buku yang ada di tangannya, apakah sudah sesuai dengan apa yang diminta oleh pengunjung perpustakaan tersebut. Petugas juga harus bisa melakukan kegiatan senyum dan sapa dengan ramah terhadap pengunjung sehingga tercipta awal komunikasi yang baik antara keduanya.

2. Selain terjun ke tempat rak buku, petugas juga bekerja di bagian komputer yang berguna untuk melakukan pengimputan dan mencari data-data yang berkaitan dengan buku yang diinginkan oleh pengunjung. Disini tim Pengabdian kepada Masyarakat juga mengajarkan bagaimana cara melakukan pelayanan yang baik.



Gambar 4. Praktek pelayanan oleh admin perpustakaan



Gambar 5. Pojok Literasi

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan berbagai penyuluhan dan sosialisasi tentang bagaimana melakukan pelayanan yang baik untuk pengunjung perpustakaan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan, maka didapatkan hasil seperti berikut :

1. Admin dan petugas perpustakaan yang berhasil melakukan praktek pelayanan dengan baik dan memuaskan kepada pengunjung perpustakaan
2. Pelatihan yang diikuti secara maksimal oleh para admin dan petugas berjalan dengan lancar dan bisa diterapkan baik di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

3. Sikap tangkas dan ingin belajar dari admin dan petugas perpustakaan memudahkan kegiatan berjalan dengan sangat baik dan lancar
Tim PKM berharap ke depannya pelayanan yang diberikan terus membaik dan pengunjung yang datang ke perpustakaan nyaman dengan pelayanan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Belakang, "STRATEGI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MEMBANGUN AKSESIBILITAS INFORMASI: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia," pp. 75–91.
- [2] I. Rusydi, Z. Agustiana, W. Satria, T. Informasi, and I. Rusydi, "KEJAHATAN INTERNET DI ERA INTERNET OF THINK DAN REVOLUSI," vol. 1, 2020, doi: 10.46576/rjpk.v1i2.581.
- [3] T. Hasanah, P. Saragih, M. Irwan, P. Nasution, and S. A. Sundari, "Penerapan Perpustakaan Berbasis Digital pada Universitas," vol. 1, no. 1, pp. 291–297, 2023.
- [4] D. I. Upt and P. Uny, "No Title," vol. 4, no. 2, pp. 247–256, 2016.
- [5] Y. Widayanti and J. Tengah, "Pengelolaan perpustakaan digital".
- [6] R. E. Winastwan and A. N. Fatwa, "PELUANG DAN TANTANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR OPPORTUNITIES AND CHALLENGES OF DIGITAL LIBRARY IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA : A LITERATURE REVIEW," vol. 5, no. 2, 2021.
- [7] Z. Gustiana *et al.*, "Pelatihan Google Form Sebagai Media Survey Kepuasan Pelanggan," pp. 77–85, 2022.
- [8] W. Satria *et al.*, "Pembuatan dan Pelatihan Web Sebagai Media Promosi pada UMKM Wedding Organizer Putri Hantaran Medan (Suharyanto . and Najiyah 2017). Hal ini dikarenakan prospek menjanjikan dari," vol. 2, no. 2, pp. 252–260, 2021.
- [9] P. Puadah *et al.*, "INOVASI PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL DALAM MEWUJUDKAN INTELEKTUALITAS MAHASISWA INNOVATION OF DIGITAL BASED LIBRARY IN REALIZING STUDENT," vol. 2, pp. 1–9, 2022, doi: 10.30656/jika.v2i1.4361.
- [10] A. P. Arum and Y. Marfianti, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi," vol. 2, no. 2, pp. 92–100, 2021.